

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATTAHUL HUDA PUNGPUNGAN

Sahri

e-mail: sahriunugiri@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Abstrak

Karakteristik kepemimpinan dalam dunia pendidikan merupakan sikap yang dilakukan seorang pemimpin dalam mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi dan mengarahkan orang lain dalam pelaksanaan pendidikan. sehingga pendidikan yang dikelola dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang sudah direncanakan. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah kualitatif. Sumber data yang diambil dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik analisis data sesuai dengan teori Max Huberman yaitu kondensasi data, display data, reduksi data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwasanya setiap pemimpin kepala sekolah harus memiliki karakteristik untuk memberikan dampak sikap dan setiap kebijakan yang akan diambilnya yang bermakna positif. Adapun karakteristik yang dimiliki oleh kepala sekolah di MI Fattahul Huda Pungpungan ada beberapa yaitu adil dan jujur, mampu menumbuhkan kerjasama dan solidaritas, intelektual, mampu memiliki motivasi dan keinginan berprestasi, bijaksana dalam menghadapi masalah berpedoman luas dan berwibawa serta tegas.

Kata Kunci: karakteristik, kepemimpinan, kepala sekolah

Abstract

Characteristics of leadership in the world of education is the attitude of a leader in influencing, moving, motivating and directing others in the implementation of education. so that managed education can run well and in accordance with the expectations that have been planned. This type of research used is qualitative. Sources of data taken by using primary and secondary data sources. While the data analysis techniques in accordance with the theory of Max Huberman, namely data condensation, data display, data reduction and conclusions. The results of this study are that every principal leader must have the characteristics to have a positive impact on attitudes and every policy he will take. There are several characteristics possessed by the principal at MI Fattahul Huda Pungpungan, namely fair and honest, able to foster cooperation and solidarity, intelligence, able to have motivation and desire to achieve, wise in dealing with problems with broad views and authoritative and firm.

Keyword: *Characteristics, Leadership, Principal*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena dalam kehidupan manusia untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik menjadi dewasa sesuai dengan visi dan

misi pendidikan nasional. Tujuan pendidikan harus mencerminkan kemampuan sistem pendidikan nasional dalam mengakomodasi tuntutan tantangan zaman dengan berbagai fenomena sosial yang mengikutinya (Umaimah, n.d.). Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk etika luhur serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mendorong umat beriman untuk bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab (Rachmadani, 2021)

Masalah pendidikan pada hakikatnya adalah suatu masalah yang berkaitan langsung dengan kehidupan manusia dan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan kehidupan itu, baik teori maupun konsep operasionalnya (Jannah Siti Raudhatul, 2014). Banyak orang yang selalu mencari solusi terhadap permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan. Pada saat ini dunia pendidikan sering dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup berat. Masyarakat saat ini selalu dituntut untuk memiliki kemampuan dan keahlian baik soft skill maupun hard skill. Sehingga mampu memiliki daya saing yang kuat dan mampu meraih berbagai peluang yang ada (Rosita et al., 2016). Selain itu, manusia diminta untuk selalu kreatif, inovatif, terbuka, dinamis, mempunyai etos yang tinggi dan mempunyai spiritualitas sebagai salah satu alat untuk membentengi diri agar terhindar dari hal-hal negatif. Situasi yang ada saat ini tidak menjadi kendala dalam menata diri dengan membangun operasional pendidikan secara progresif. Sekolah harus mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikannya (Rahim, 2016).

Dalam lembaga pendidikan di negara kita Indonesia, disadari atau tidak dan diakui atau tidak suatu lembaga pendidikan mempunyai kompleksitas permasalahan, baik secara individu maupun kelompok. Selain proses kerjasama untuk mencapai suatu tujuan, tidak jarang terjadi perbedaan pandangan, ketidaksesuaian dan pertentangan yang dapat menimbulkan konflik sehingga tujuan yang diharapkan bersama tidak berjalan dengan baik (Bashori & Prasetyo, 2020).

Kepala sekolah sebenarnya adalah seorang guru biasa yang bertugas memimpin sekolah, melaksanakan proses belajar mengajar. Tanggung jawab seorang kepala sekolah memang besar, namun mempunyai wewenang dan derajat yang tinggi (Kiding, 2021). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga harus tunduk dan menaati

peraturan yang ada. Dalam beberapa hal, kepala sekolah juga harus berakhlak baik, menganut ajaran agama yang baik, berakhlak mulia dan bebas dari perbuatan tercela. Sebagai kepala sekolah, ia harus tahu cara mengelola (Sophia Azhar, 2017). Kepala sekolah setidaknya mampu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan guru dan tenaga kependidikan, kewenangan berbagai sumber daya organisasi, serta mampu melakukan evaluasi untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan (Khafidah, 2019).

MI Fattahul Huda merupakan sebuah lembaga pendidikan di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. MI Fattahul Huda merupakan salah satu sekolah berbasis agama terkemuka. Banyak sekali piagam dan penghargaan yang diterimanya selama 3 tahun terakhir. Menurut salah satu guru MI Fattahul Huda, Ibu Rossa Lusiana, S.Pd bahwa lembaga pendidikan MI Fattahul Huda selalu menerapkan kedisiplinan baik kepada guru maupun siswanya. Setiap pagi seluruh guru wajib mempersilahkan siswa memasuki lingkungan sekolah, sehingga siswa sangat diperhatikan. Selain itu kepala sekolah selalu menerapkan kurikulum yang telah disepakati dan wajib diterapkan oleh seluruh guru, termasuk RPS, Silabus dan berbagai macam peraturan perundang-undangan yang telah disusun.

Berdasarkan hasil penelitian awal, bahwa karakteristik siswa sekolah di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dalam mengelola baik buruknya mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di MI Fattahul Huda Pungpungan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Mardawani, 2020). Penelitian ini dilakukan di MI Fattahul Huda, Desa Pungpungan, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro. Subyek penelitian ini adalah kepala Madrasah. Penentuan subyek tersebut dalam penelitian dilakukan dengan teknik purposive.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada 2 macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan 3

cara yaitu (1) metode wawancara, (2) metode observasi, dan (3) metode dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman dengan 4 langkah yaitu kondensasi data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan (Mamik, 2015).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi karena menyangkut perilaku seorang pemimpin dalam rangka mempengaruhi pegawai/pegawai agar pegawai mau bekerja sama guna mewujudkan tujuan organisasi (Aprilana et al., 2017). Kepala madrasah adalah orang yang menetapkan titik pusat dan irama madrasah, menurut kajian keberhasilan kepala madrasah dalam mengarahkan lembaga madrasah. Sebagai pemimpin senior, kepala madrasah mempunyai wewenang dan kekuasaan, serta perencanaan kepemimpinan yang efisien, untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional (Latifah et al., 2021).

Kepala madrasah adalah pemimpin suatu lembaga pendidikan dengan berbagai fungsi dan perannya, tentunya orang pentinglah yang bertanggung jawab atas segala kegiatan dan kemajuannya, baik buruknya mutu atau tidaknya suatu pendidikan yang dipimpinnya. Maka tidak heran jika beliau disebut sebagai orang pertama dan terdepan atas keberadaan dan kualitas pendidikan yang dipimpinnya (Fauzi, 2017).

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala madrasah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan harus mempunyai kesiapan dan kemampuan membangkitkan semangat pribadi. Seorang pemimpin juga harus mampu menciptakan budaya dan iklim yang kondusif, aman, nyaman, damai, menyenangkan, dan penuh semangat dalam bekerja bagi para pekerja dan pelajar agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dapat berjalan tertib dan lancar dalam mencapai tujuan. tujuan yang diharapkan (Astuti & Danial, 2019).

Seorang kepala madrasah harus mempunyai kemampuan dalam mengelola lembaga pendidikannya, meliputi a) keterampilan teknis, dalam hal ini kepala madrasah harus menguasai pengetahuan tentang cara, proses, tata cara, dan teknik dalam melaksanakan kegiatan khusus serta kemampuan dalam melaksanakan kegiatan khusus. memanfaatkan dan memanfaatkan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan khusus tersebut; b) *Human skill*, kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tingkah laku manusia dalam proses kerjasama, kemampuan memahami isi hati, sikap, dan motif orang lain, kemampuan berkomunikasi dengan jelas dan efektif, kemampuan berkreasi yang efektif, kooperatif, praktis. dan kerjasama diplomasi, mampu berperilaku dapat diterima; c) kemampuan konseptual, kemampuan analisis, berpikir rasional, ahli dan mahir dalam berbagai konsepsi, mampu menganalisis berbagai peristiwa, mampu mengantisipasi berbagai tatanan, mampu mengenali berbagai macam peluang dan permasalahan sosial (Hakim, 2018).

2. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Fattahul Huda Pungpungan

Kepala sekolah merupakan pemimpin dan pengelola yang menentukan dinamika sekolah menuju gerbang keberhasilan dan kemajuan di segala bidang. Kepala sekolah harus mampu meningkatkan produktivitas sekolah serta memiliki visi, misi dan strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi pada mutu. Selain itu, karakteristik seorang kepala sekolah juga sangat penting untuk dimiliki. Ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah di MI Fattahul Huda adalah sebagai berikut:

a. Adil dan Jujur

Kepemimpinan pendidikan yang berlandaskan ciri-ciri kepemimpinan pendidikan merupakan pemulihan karakter yang positif. Sifat spiritual dari sifat kepemimpinan pendidikan merupakan kualitas baik ideal yang melekat pada diri seorang pemimpin pendidikan. Pendidikan menjadi sumber dan acuan bagi pemimpin untuk menunjukkan kualitas kepemimpinan, salah satunya adalah memiliki sikap adil dan jujur.

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinasikan dan menggerakkan orang lain yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. , pengelolaan penyelenggaraan pendidikan akan berjalan efektif dengan memanfaatkan manajemen, terutama peran pemimpin pendidikan. Ketika kepala sekolah diberi amanah dan tanggung jawab, ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Fattahul Huda Pungpungan adalah sebagai berikut:

- 1) Berlaku sama terhadap semua guru dan tidak membeda-bedakan satu sama lain.
 - 2) Bagilah pekerjaan sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
 - 3) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengemukakan pendapat pada saat diskusi dan musyawarah
 - 4) Guru mendapatkan hak dan tanggung jawab yang sama sesuai kinerjanya.
 - 5) Memberikan pendapat dan penilaian yang jujur dan obyektif terhadap kinerja guru
- b. Mampu memupuk kerjasama dan solidaritas

Degradasi moral yang melanda masyarakat di sekitar kita tidak terlepas dari tingkat efektivitas, dan penanaman nilai-nilai moral, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kunci utama agar anak mempunyai solidaritas yang tinggi adalah siswa harus dididik sejak dini. Kepala MI Fattahul Huda selalu menekankan kepada para guru untuk memberikan penguatan kerjasama dan solidaritas melalui setiap mata pelajaran.

Selain itu, Kepala MI Fattahul Huda juga menerapkan kerja sama dan solidaritas bagi guru dan tenaga kependidikan melalui Kepala Sekolah sebagai penentu pengarah, Kepala Sekolah sebagai wakil dan juru bicara, Kepala Sekolah sebagai komunikator aktif, Kepala Sekolah sebagai Mediator, dan Kepala Sekolah sebagai Pembawa Acara. integrator. Kepala sekolah menerapkan strategi ini untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi guru.

c. Kecerdasan

Seorang kepala sekolah sebagai salah satu manajer dalam suatu lembaga pendidikan mampu memberikan makna yang tepat dan mampu menetapkan berbagai kebijakan sekolah untuk mewujudkan sekolah yang bermutu. Kepala sekolah harus mempunyai ide-ide cemerlang yang akan menjadi kekuatan sosial untuk melakukan reformasi, termasuk pembaharuan manajemen pendidikan pada umumnya dan sekolah pada khususnya. Ciri khas tersebut dimiliki oleh Kepala Sekolah MI Fattahul Huda, Pungpungan, selalu memupuk ide-ide kreatif yang selalu muncul, berupa inovasi-inovasi baru dalam menjadikan kelas unggul. Kelas ini mampu memberikan minat kepada orang tua dan wali untuk menyekolahkan anaknya di MI Fattahul Huda pada kelas unggulan. Kelas unggulan ini merupakan kelas baru, dengan metode pembelajaran yang mengutamakan karakter, bahasa, dan teknologi. Sehingga guru juga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan bidang bahasa dan teknologi.

Untuk mendukung dan memotivasi lembaga pendidikan MI Fattahul Huda agar memiliki mutu dan prestasi yang baik, ada beberapa langkah yang dilakukan kepala sekolah, yaitu:

- 1) Peningkatan isi sekolah dan standar kompetensi.
- 2) Meningkatkan standar Proses Pembelajaran.
- 3) Meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan

d. Memperbaiki Sarana Dan Prasarana

Memperbaiki manajemen sekolah dengan mengabaikan pedoman manajemen sekolah dan melaksanakan kegiatan sekolah, kesiswaan, dan evaluasi.

e. Meningkatkan Pembiayaan

Dengan peningkatan di atas, lembaga pendidikan MI Fattahul Huda mampu menorehkan berbagai prestasi dalam 3 tahun terakhir meski dalam kondisi COVID-19. Karenanya dalam setiap acara atau kegiatan, MI Fattahul Huda selalu siap dan bergerak cepat dalam memberikan kontribusi untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang diadakan di tingkat kabupaten.

f. Bijaksana Dalam Menghadapi Masalah

Dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari yang namanya masalah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola suatu lembaga pendidikan tentunya tidak pernah membiarkan adanya permasalahan akibat dinamika yang selalu ada dalam lembaga pendidikan. Apalagi sifat manusia selalu berhubungan dengan emosi. Pengambilan keputusan yang tidak tepat akan merugikan guru, siswa dan staf, hal ini berakibat pada kurang efektifnya kepemimpinan dalam mencapai tujuan sekolah. Disinilah Kepala MI Fattahul Huda selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam permasalahan tersebut. Sehingga permasalahan atau permasalahan dapat terselesaikan apabila kebijaksanaan kepala sekolah muncul dan diterapkan dalam lembaga pendidikan.

g. Berpikiran Luas

Jika dilihat berdasarkan ciri psikologis pimpinan sekolah menunjukkan kepribadian yang tenang, santai, sabar, teliti, tidak mudah terpengaruh dan memiliki kesadaran diri yang tinggi. Ciri-ciri kepala sekolah selalu menampilkan pribadi yang tidak mudah terpengaruh oleh kesan orang lain. Menurut salah satu wakil ketua bidang kemahasiswaan, kepala sekolah dalam menghadapi suatu permasalahan selalu serius dan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang luas. Meski ada rasa terburu-buru, namun pada dasarnya karena kesungguhan kepala sekolah, sehingga hasil yang didapat juga tidak pilih kasih. Jika seorang guru menemukan kekeliruan, ia selalu dipanggil dan diberi arahan serta penjelasan atas kesalahan yang dilakukannya. Kepala MI Fattahul Huda punggungan tidak terlalu fanatik atau membanding-bandingkan guru satu sama lain.

h. Berwibawa Dan Tegas

Ciri yang dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah mempunyai sikap berwibawa dan tegas. Berwibawa dan tegas dalam segala hal, terutama dalam kebijakan yang telah ditentukan dan ditentukan bersama. Jika kebijakan tersebut bermasalah, maka kepala sekolah tentunya harus berani menghadapinya. Dengan memiliki ciri-ciri akhlaqul Karimah tentunya menjadi salah satu daya

tarik budaya lingkungan sekolah yang baik, sehingga MI Fattahul Huda mampu mewujudkan sekolah yang santun, nyaman, dan aman. Kepala MI Fattahul Huda selalu memberi contoh lebih awal dan datang setiap pagi, sehingga jika ada beberapa guru yang datang terlambat maka secara tidak langsung guru tersebut akan saling mengintervensi dan enggan kepada kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah tidak membatasi komunikasi antara guru, kepala sekolah, dan siswa untuk saling berinteraksi sebagai salah satu bentuk keakraban dan kekeluargaan dengan catatan tetap menjaga kesopanan dan persatuan.

D. KESIMPULAN

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan merupakan suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinasikan dan menggerakkan orang-orang yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agar kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih efisien dan efektif. Sebaliknya seorang pemimpin kepala sekolah juga harus mempunyai sifat-sifat yang harus selalu dipegang teguh, agar nantinya dalam lembaga pendidikan tidak terjadi permasalahan dan terjadi kelompok-kelompok yang tidak dikehendaki, sifat-sifat seorang kepala sekolah harus benar-benar dijaga dan mempengaruhi perilaku seluruh umat manusia. sumber daya di MI Fattahul Huda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Astuti, A., & Danial, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 31–45.
- Bashori, B., & Prasetyo, M. A. M. (2020). Resolusi Manajemen Konflik (Kajian Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam). In *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* (Vol. 4, Issue 2, pp. 337–349).
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53–64.

- Hakim, M. N. (2018). Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Budaya Religius. *IMPROVEMENT Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74–88.
- Jannah Siti Raudhatul. (2014). Karakteristik Dan Spektrum Manajemen. 122–131.
- Khafidah, W. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Tenaga Administrasi. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(9), 1689–1699.
- Kiding, S. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah yang Baik. Article ResearchGate, April, 0–19. https://www.researchgate.net/publication/350721612_Peran_Kepala_Sekolah_dalam_Mewujudkan_Sekolah_yang_Baik?enrichId=rgreq-649dac5af44e07aba353216fa375eee5-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzM1MDcyMTYxMjtBUzoxMDEwMjA2MzA1Njg1NTA0QDE2MTc4NjMzNjAxNDg%3D&el=1_x_2
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 70–81.
- Mamik. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Rachmadani, M. Sh. (2021). Karakteristik Tugas Manajemen Puncak Dalam Pendidikan Islam puncak dalam. *Southeast Aisan Jurnal of Islamic Education Management*, 2(2), 192.
- Rahim, A. (2016). Peran Madrasah Sebagai Pendidikan Islam Masa Kini (Studi Tradisi dan Perubahan). *At-Ta'dib*, 9(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v9i2.312>
- Rosita, R., Rahmat, M., & Hermawan, W. (2016). USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di MTS AL-INAYAH Bandung). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3460>
- Sophia Azhar. (2017). Leadership Of The Head Of Effective School (Islamic Education Perspective). *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 20–29.